



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 12 September 2018

Halaman: 19

Tarif Retribusi Limbah Cair Naik
■ Diberlakukan Mulai Tahun Depan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah memiliki Peraturan Daerah (Perda) nomor 7 tahun 2018 tentang Retribusi Pengelolaan Limbah Cair. Namun saat ini, Perda tersebut tidak langsung diterapkan karena sesuai dengan yang tertuang dalam Pasal 37, Perda tersebut berlaku setelah 1 tahun diundangkan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Perumikanan (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Agus Tri Harsono menjelaskan, sembari menunggu Perda tersebut berlaku, pihaknya akan melakukan sosialisasi. Pasalnya terdapat beberapa peryesuaian tarif retribusi limbah cair dari yang lama ke yang baru.

"Sebelum Perda yang baru tersebut berlaku, kami masih mengacu pada Perda yang lama yakni Perda nomor 5 tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum," ujarnya, Selasa (11/9).

Agus menuturkan, pembayaran retribusi limbah cair tersebut merupakan kewenangan pihaknya. Saat ini, terdapat beberapa petugas pemungut retribusi yang menarik retribusi kepada para pengguna jasa setiap bulannya.

"Sampai saat ini pengguna jasa terbanyak adalah rumah tangga. Limbah cair tersebut tidak dapat langsung dibuang

RT 2 tarifnya Rp10 ribu, RT 3 tarifnya Rp17 ribu, dan RT 4 tarifnya Rp25 ribu," ujarnya.

Selain wajib retribusi rumah tangga, terdapat pengguna jasa lain di sektor sosial misalnya museum, panti sosial, tempat ibadah, dan kantor yang dibutuh dengan jumlah pegawai yang telah ditetapkan.

"Hotel juga merupakan pengguna jasa limbah cair. Saat ini hotel bintang 4 dan 5 dikenakan tarif Rp4.500/kamar/bulan, hotel bintang 1-3 tarifnya Rp3.500/kamar/bulan, meleti Rp2.000/kamar/bulan, dan penginapan atau losmen Rp1.000/kamar/bulan," ujarnya.

Agus menegaskan, sesuai dengan amaran Perda Retribusi Limbah Cair, pada 1 Agustus 2019, tarif lama tersebut secara otomatis tidak akan berlaku dan digantikan dengan tarif yang telah ditentukan pada Perda terbaru. "UPT Pengelolaan Air Limbah akan melakukan sosialisasi pada 2019 mendatang," bebernya.

Kasie Perumahan dan Perumikanan DPUPKP Kota Yogyakarta, Cicilia Novi Hendrawati menjelaskan, pihaknya tengah menyelesaikan sambungan rumah (SR) di Warungboto. Ditargetkan akan ada sebanyak 146 SR di lokasi tersebut. "Progresnya sudah ~~sudah~~ ~~L~~ada 117 SR yang dibangun," ucapnya. **[kur]**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005